

**ANALISIS KOMPARATIF PENGUNGKAPAN ESG DAN
HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA KEUANGAN DI
PERUSAHAAN SEKTOR NON-KEUANGAN NEGARA
INDONESIA DAN MALAYSIA**



Skripsi Oleh
ELLEN HU
0101182126081
MANAJEMEN

Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Analisis Komparatif Pengungkapan ESG dan Hubungannya Dengan Kinerja Keuangan di Perusahaan Sektor Non-Keuangan Negara Indonesia dan Malaysia

Disusun oleh:

Nama : Ellen Hu

NIM : 01011282126081

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing,



Tanggal: 14 Mei 2025

Fida Muthia, S.E., M.Sc.

NIP. 199102192019032017

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis Komparatif Pengungkapan ESG dan Hubungannya dengan Kinerja
Keuangan di Perusahaan Sektor Non-Keuangan Negara Indonesia dan
Malaysia**

Disusun Oleh:

Nama : Ellen Hu

NIM : 01011282126081

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

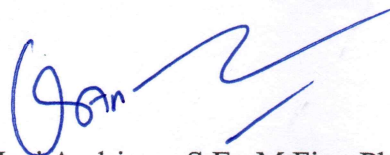
Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 09 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



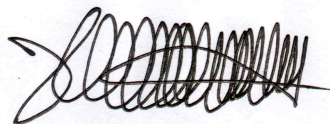
Fida Muthia, S.E., M.Sc
NIP.199102192019032017

Dosen Penguji,



Isn't Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D
NIP.197509011999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M
NIP.19890711201803100

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ellen Hu

NIM : 01011282126081

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian / Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Analisis Komparatif Pengungkapan ESG dan Hubungannya dengan Kinerja Keuangan di Perusahaan Sektor Non-Keuangan Negara Indonesia dan Malaysia”

Pembimbing : Fida Muthia, S.E., M.Sc

Penguji : Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D

Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 12 Juni 2025

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 07 Juli 2025



Ellen Hu
NIM. 01011282126081

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Keep discovering. Even the smallest seeds grow with time”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ **Orang Tua dan Keluarga**
- ❖ **Guru dan Dosen**
- ❖ **Sahabat dan Teman-Teman**
- ❖ **Almamater**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan YME, karena berkat rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Komparatif Pengungkapan ESG dan Hubungannya dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Non-Kuangan Negara Indonesia dan Malaysia”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini menguji perbedaan tingkat pelaporan ESG serta pengaruh dari pelaporan ESG terhadap profitabilitas perusahaan negara Indonesia dan Malaysia sektor non-keuangan di Indonesia pada periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, dengan sampel penelitian berjumlah 510 observasi. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan pendekatan *Mann Whitney U-Test* dan *Generalized Method of Moments* (GMM). Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan dalam tingkat pelaporan ESG di perusahaan sampel dan adanya pengaruh negatif yang signifikan dalam hubungan pelaporan ESG terhadap profitabilitas.

Penulis adanya kekurangan di dalam penelitian skripsi ini, sehingga penulis berharap dapat memperoleh kritik maupun saran sebagai bahan masukan dalam bidang ilmu pengetahuan dan penempurnaan tulisan.

Palembang, 04 Juli 2025



Ellen Hu

NIM. 01011282126081

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis sampaikan kepada kehadiran Tuhan YME, karena berkat rahmat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam keadaan tepat waktu sesuai dengan perakhiran semester perkuliahan. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan lancar tanpa bimbingan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Tuhan YME, yang telah memberikan nikmat sehat serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang Tua dan Keluarga penulis yang selalu memfasilitasi, memberikan doa dan dukungan serta semangat untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Yth. Ibu Fida Muthia, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan senantiasa menemukan jalannya kembali kepada Ibu.
4. Yth. Ibu Isni Andriana, S.E., M.Fin., Ph.D selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga segala bentuk kebaikan yang diberikan senantiasa menemukan jalannya kembali kepada Ibu.
5. Yth. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan selama masa perkuliahan

6. Yth. Bapak Dr. Muhammad Ichsan Hadjri, S.T., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya, serta Ibu Lina Dameria Siregar selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Yth. Bapak Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajaran, terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan dalam mendukung perkembangan pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya.
8. Yth. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran dan staf Universitas Sriwijaya.
9. Yth. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih sebesar-besarnya atas segala ilmu, pengalaman, arahan, dan masukan.
10. Kepada seluruh teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Palembang, 09 Juli 2025



Ellen Hu
NIM. 01011282126081

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARATIF PENGUNGKAPAN ESG DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN SEKTOR NON-KEUANGAN NEGARA INDONESIA DAN MALAYSIA

Dalam beberapa tahun terakhir, meningkatnya perhatian global terhadap keberlanjutan telah mendorong pentingnya pengungkapan ESG sebagai indikator akuntabilitas dan keberlanjutan terutama di negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengungkapan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dan pengaruhnya terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sektor non-keuangan di negara Indonesia dan Malaysia periode 2019–2023 yang terdaftar pada Refinitiv. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan menghasilkan 510 observasi untuk kemudian diolah menggunakan aplikasi STATA 17. Metode pendekatan kuantitatif yang digunakan meliputi uji beda non-parametrik *Mann-Whitney U Test* dan GMM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan Malaysia memiliki tingkat pelaporan ESG yang lebih tinggi dibandingkan Indonesia. Selain itu, *ESG Score* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sedangkan ROA tahun sebelumnya (*lag*) berpengaruh positif signifikan. Variabel *SIZE* dan *NEGARA* ditemukan tidak signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya integrasi ESG dalam strategi perusahaan untuk mendukung kinerja jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap literatur ESG di kawasan Asia Tenggara yang masih terbatas.

Kata Kunci: Pelaporan ESG, ROA, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Negara, *Mann-Whitney U Test*, GMM

Pembimbing Skripsi,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP. 199102192019032017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

ABSTRACT***A COMPARATIVE ANALYSIS OF ESG DISCLOSURE AND ITS
RELATIONSHIP WITH FINANCIAL PERFORMANCE IN NON-
FINANCIAL SECTOR COMPANIES IN INDONESIA AND MALAYSIA***

In response to the growing global focus on sustainability, ESG disclosure has emerged as a key aspect of corporate governance, particularly in emerging markets. This study aims to examine the differences in Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure levels and their effect on profitability (Return on Assets), in non-financial sector companies in Indonesia and Malaysia during the period 2019–2023. The sample, obtained through purposive sampling, comprises 510 observations from firms listed in the Refinitiv database and is analyzed using STATA 17 software. The study employs a quantitative approach utilizing the non-parametric Mann-Whitney U Test as well as the GMM. The results indicate that Malaysian firms demonstrate a higher ESG disclosure compared to their Indonesian counterparts. Furthermore, the ESG Score exhibits a statistically significant negative influence on ROA, whereas the lagged value of ROA shows a significant positive effect. Variable SIZE and NEGARA are found to be statistically insignificant. These findings underscore the strategic importance of aligning ESG initiatives with corporate objectives to enhance long-term financial performance. This study offers empirical insights into the ESG-profitability nexus in Southeast Asia, addressing a gap in the regional literature.

Kata Kunci: ESG Disclosure, ROA, Size, Leverage, Country, Mann-Whitney U Test, GMM

Advisor,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.
NIP. 199102192019032017

***Approved by,
Head of Management Department***



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.
NIP. 198907112018031001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan Abstrak Skripsi dalam bahasa Inggris dari Mahasiswa:

Nama : Ellen Hu
NIM : 01011282126081
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul : Analisis Komparatif Pengungkapan ESG dan Hubungannya dengan Kinerja Keuangan di Perusahaan Sektor Non-Keuangan Negara Indonesia dan Malaysia

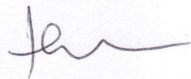
Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 09 Juli 2025

Mengetahui,

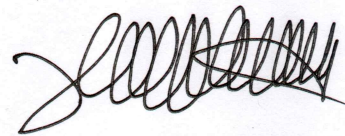
Ketua Jurusan Manajemen

Pembimbing Skripsi,



Fida Muthia, S.E., M.Sc.

NIP. 199102192019032017



Dr. M. Ichsan Hadjri, S.T., M.M.

NIP. 198907112018031001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ellen Hu
NIM : 01011282126081
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 28 November 2003
Alamat : Jalan Mayor Ruslan No.964, Palembang
Agama : Buddha
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
E-mail : ellenhu1103@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDK Frater Xaverius 2 Palembang
SMP : SMPK Frater Xaverius 1 Palembang
SMA : SMA Xaverius 1 Palembang
S1 : Universitas Sriwijaya

RIWAYAT ORGANISASI

2021-2023 : Ikatan Mahasiswa Manajemen (IMAJE) FE
Universitas Sriwijaya
2022-2025 : AIESEC in Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Teori Penelitian	11
2.1.1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11
2.1.2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>)	12
2.2. Variabel Penelitian	13
2.2.1. <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	13
2.2.2. Profitabilitas	16
2.2.3. Ukuran Perusahaan.....	17
2.2.4. <i>Leverage</i>	17
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. Hubungan Antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	30

2.4.1. Analisis Komparasi <i>Levels of ESG Disclosure</i> Perusahaan Sektor Non-Keluangan Negara Indonesia dan Malaysia	30
2.4.2. Hubungan Antara ESG dan ROA di Negara Indonesia dan Malaysia	32
2.5. Alur Pikir	33
BAB III Metode Penelitian	34
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	34
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3. Populasi dan Sampel.....	34
3.3.1. Populasi	34
3.3.2. Sampel.....	35
3.4. Teknik Pengumpulan Data	37
3.5. Teknik Analisis Data	37
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif	37
3.6. Pengujian Hipotesis	38
3.6.1. Pengujian Hipotesis 1	38
3.6.2. Pengujian Hipotesis 2.....	40
3.7. Model Regresi Data Panel Dinamis	41
3.7.1. Model Estimasi <i>System GMM</i>	43
3.7.2. Uji Validitas Model	44
3.7.3. Uji Hipotesis Model GMM	45
3.8. Definisi Operasional Variabel	46
3.8.1. Variabel Dependen	46
3.8.2. Variabel Independen.....	46
3.8.3. Variabel Kontrol	47
3.8.4. Variabel <i>Dummy</i>	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2. Uji Diagnostik.....	54
4.2.1. Uji Normalitas	54
4.2.2. Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	54
4.3. Uji Regresi Data Panel Dinamis	55
4.3.1. Uji Signifikansi Variabel Metode GMM	55

4.3.2. Uji Signifikansi Model Metode GMM.....	57
4.4. Uji Validitas Model GMM	58
4.4.1. Uji Autokorelasi Residual	58
4.4.2. Uji Validitas Instrumen.....	59
4.4.3. Uji Validitas Subset Instrumen	59
4.5. Pembahasan Terkait Perbedaan Pengungkapan ESG Antara Perusahaan Sektor Non-Keuangan di Negara Indonesia dan Malaysia	60
4.6. Pembahasan Terkait Pengaruh ESG Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Non-Keuangan di Negara Indonesia dan Malaysia..	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1. Kesimpulan	68
5.2. Saran	69
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 2 Tabulasi Variabel Negara.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk W Test</i>	54
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Mann-Whitney U Test</i>	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Data Panel Dinamis	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Signifikansi Model Wald Test.....	57
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Model	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 6. 1 Alur Pikir	33
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan	81
Lampiran 2. Uji GMM Menggunakan Variabel Interaksi ESGxNEGARA.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

ESG merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menilai tanggung jawab perusahaan dalam mengelola *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), *Governance* (Tata Kelola) (Djasuli, 2022). Kriteria lingkungan pada ESG mencakup pembahasan mengenai penggunaan energi sebuah perusahaan, limbah, polusi, konservasi budaya alam, dan perilaku terhadap *flora fauna*. Kriteria sosial mencakup hubungan perusahaan dengan pihak eksternal, termasuk di dalamnya komunitas, masyarakat, pemasok, pembeli, media, dan entitas lain. Sedangkan kriteria tata kelola mencakup upaya perusahaan untuk memiliki proses pengelolaan yang baik dan berkelanjutan secara internal (Khairunisa & Widiastuty, 2023).

Diresmikan pada perkumpulan 195 negara melalui *United Nations Climate Change Conference* (COP21) di Paris pada tanggal 12 Desember 2015 dan mulai berlaku sejak 4 November 2016. *Paris Agreement* diterapkan untuk menahan kenaikan suhu rata-rata global di bawah 2°C di atas tingkat pra-industri dan membatasi kenaikan suhu hingga 1,5°C di atas tingkat pra-industri. Kenaikan suhu melebihi 1,5°C dianggap berisiko memicu perubahan iklim yang jauh lebih parah menurut *UN's Intergovernmental Panel on Climate Change* termasuk di dalamnya kekeringan, gelombang panas, dan curah hujan yang lebih ekstrem (UNFCCC, 2016).

Paris Agreement ini merupakan tonggak penting dalam proses perubahan iklim multilateral dengan mengikat negara-negara dalam mencegah perubahan

iklim berlebih dan beradaptasi terhadap dampak yang mungkin terjadi. Perjanjian ini kemudian dianggap berlaku apabila diratifikasi oleh setidaknya 55 negara yang menyumbang 55% emisi gas rumah kaca, termasuk didalamnya negara Indonesia yang menjadi salah satu negara pertama yang meratifikasi perjanjian tersebut melalui Undang-Undang No.16 Tahun 2016 (Kehutanan, 2016). Bersama dengan 193 negara lainnya, negara Malaysia dan Indonesia menandatangani perjanjian tersebut pada 22 April 2016 di New York, meski pada implementasinya negara Malaysia baru meratifikasi perjanjian tersebut pada 16 November 2016 melalui pengajuan *Nationally Determined Contribution* pertamanya dan lewat dari tanggal pelaksanaan awal *Paris Agreement* (UNFCCC, 2021).

Negara Indonesia dan Malaysia sebagai bagian dari ASEAN juga berkontribusi dalam ASEAN *Taxonomy Board* (ATB) yang berupaya untuk mengembangkan ekosistem keuangan berkelanjutan di negara-negara anggotanya. Adanya pengembangan masing-masing taksonomi nasional dibuat dengan mengacu kepada ASEAN *Taxonomy* sebagai bahasa bersama untuk keuangan berkelanjutan dan menerapkan panduan yang lebih inklusif. Adapun pendekatan multi-tingkat memungkinkan inklusi tingkat adopsi yang berbeda berdasarkan kesiapan masing-masing negara dan mengimplementasikan kerangka keberlanjutan secara konsisten serta terstruktur (ASEAN Taxonomy Board, 2023).

Menindaklanjuti upaya perbaikan iklim dunia, dalam sektor perekonomian mendapati adanya perbedaan tingkat kepercayaan terhadap perusahaan yang telah berkomitmen terhadap praktik ESG dan cenderung memperoleh kepercayaan yang lebih besar dari pemangku kepentingan, termasuk di dalamnya investor, pelanggan,

karyawan, dan komunitas lokal (Dong, 2024). Melalui taksonomi keuangan berkelanjutan sebagai kriteria evaluasi kondisi aset keuangan perusahaan dalam mendukung tujuan keberlanjutan mampu memberikan sinyal kepada para investor dan pemangku kepentingan. Hal ini juga berperan dalam mengidentifikasi jenis informasi yang diperlukan untuk menilai manfaat dan klasifikasi aset berdasarkan tujuan keberlanjutan (ASEAN Taxonomy Board, 2022)

Di negara Indonesia, penerbitan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 menjadi landasan awal peningkatan akan pelaporan ESG dengan mewajibkan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Dupopadana et al., 2024). Adapun penerapan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dirancang untuk memenuhi komitmen terhadap *Paris Agreement*. Penerbitan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 juga memperkuat fasilitas menuju perekonomian rendah karbon melalui penerapan keuangan berkelanjutan yang disertai dengan kerangka *timeframe* secara realistis dan progresif (*Financial Services Authority* (OJK), 2024).

Memiliki target dalam kontribusinya terhadap perbaikan iklim, negara Malaysia berupaya mencapai *Net Zero Greenhouse Gas Emission* pada tahun 2050 dan mengatur regulasinya dalam *Climate Change and Principle-based Taxonomy* (CCPT) oleh Bank Negara Malaysia (BNM) (Corporation, 2023). Adanya kebijakan *Sustainable and Responsible Investment* yang didukung oleh *Securities Commission Malaysia* juga memberikan dorongan terhadap penerapan ESG dan pelaporan berkelanjutan di negara tersebut. Meskipun memiliki kemiripan dalam upaya mencapai *Net Zero Emission* dan mengacu terhadap *ASEAN Taxonomy* yang

sama, penelitian terdahulu yang dilakukan untuk melihat perbedaan pelaporan keberlanjutan di negara Indonesia dan Malaysia mendapati adanya tantangan dari segi infrastruktur untuk sektor non-keuangan di negara Indonesia dengan banyaknya perusahaan yang belum memahami atau mengadopsi standar ESG (Halimah et al., 2020).

Kedekatan letak geografis antara negara Indonesia dan Malaysia menciptakan hubungan yang saling mempengaruhi. Hutan di negara Indonesia dan Malaysia memiliki peran penting dalam menyerap karbon dan menjaga keseimbangan iklim global. Pulau Borneo sebagai salah satu kawasan hutan tropis dan penyumbang cadangan oksigen merupakan salah satu hubungan yang dimiliki antar negara Indonesia dan Malaysia mengingat adanya perbatasan antara wilayah Kalimantan, Sabah, dan Sarawak (Victory, 2019). Melalui perjanjian *Heart of Borneo* yang mengikat negara Indonesia, Malaysia, dan Brunei Darussalam mampu menjaga komitmen untuk memperbaiki dan mengelola kawasan lindung di lintas batas negara (Ainah, 2022)

Adapun isu berkaitan dengan ESG serta upaya kedua negara dalam mengurangi emisi karbon menjadi perhatian hubungan bilateral dan diplomatik antar negara ini (Asdar, 2016). Kebakaran hutan dan lahan menjadi isu yang berhubungan dengan pencemaran udara dan lingkungan hidup akibat asap yang ditimbulkan hingga menyebar ke negara tetangga dan menyebabkan *transboundary haze pollution* terutama bagi negara Malaysia yang berhubungan langsung dengan negara Indonesia (Faradiba, 2024). Kondisi kualitas udara yang buruk di tahun 2023 pun didapati menimbulkan permasalahan antar kedua negara ASEAN ini mengingat

perannya yang mampu mengganggu kehidupan sehari-hari dan perekonomian negara (Andayani, 2023). Pembangunan ibukota baru untuk negara Indonesia juga tidak lepas dari pengawasan negara Malaysia. Hal ini dengan melihat posisi Ibu Kota Negara Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur yang nantinya akan berbatasan langsung dengan negara Malaysia bagian Sabah dan Sarawak di pulau Borneo dan mendorong peningkatan perekonomian antar negara dalam upaya untuk sama-sama menarik investor (Ismail et al., 2024).

Inisiatif pembangunan yang berkelanjutan dan dicerminkan melalui pengungkapan ESG diketahui memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Adanya pengurangan asimetri informasi serta peningkatan transparansi menjadi standar tambahan pada kinerja perusahaan. Sebagai upaya pemberian sinyal terhadap pemangku kepentingan, pelaporan ESG yang terintegrasi terhadap standar nasional dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global (Jaivignesh, 2024). Adapun penemuan bahwa negara Malaysia dianggap lebih konsisten dalam pengadopsian standar internasional dibandingkan negara Indonesia yang hanya mengadopsi sebagian tanpa memenuhi semua elemen yang diperlukan menyebabkan timbulnya perbedaan dalam teknik pelaporan antar kedua negara tersebut (Halimah et al., 2020).

Penelitian terdahulu di negara Indonesia, Malaysia, dan Singapura yang melihat pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan model ROA mendapati bahwa perusahaan manufaktur di negara Indonesia dan Malaysia sebagai negara berkembang memiliki kinerja keuangan yang dipengaruhi secara signifikan oleh ESG. Hal yang berbeda ditunjukkan oleh perusahaan non-

manufaktur, di mana perusahaan di Indonesia memiliki kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh ESG, sedangkan di Malaysia tidak (Khairunisa & Widiastuty, 2023).

Komposisi industri juga didapati memberikan pengaruh terhadap pengungkapan ESG di kedua negara ini. Penelitian yang melihat pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan di Malaysia dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi mendapati adanya peningkatan ESG *disclosure* di negara tersebut yang berkontribusi secara positif terhadap kinerja perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepatuhan yang lebih tinggi terhadap ESG oleh perusahaan dalam sektor dengan tingkat keunggulan kompetitif yang besar (Mohammad & Wasiuzzaman, 2021). Praktik lingkungan dan tata kelola didapati memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tren peningkatan ESG di perusahaan publik negara Malaysia yang menunjukkan adanya respons industri terhadap tekanan dan regulasi pasar (Raja Ahmad et al., 2021). Kedua penelitian ini kemudian mengindikasikan bahwa komposisi industri di negara Malaysia, khususnya industri sektor non-keuangan yang terpapar regulasi dan kompetisi mampu mendorong tingkat kepatuhan ESG yang lebih tinggi.

Sebaliknya, penelitian di negara Indonesia yang melihat pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan ESG serta dampaknya terhadap nilai dan kinerja perusahaan dengan peran komite audit sebagai moderator menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap ESG *disclosure* sangat bergantung pada struktur kepemilikan, di mana hanya perusahaan dengan kepemilikan asing dan publik yang

menunjukkan kepatuhan signifikan. Perusahaan milik negara dan keluarga cenderung tidak memiliki dorongan yang sama terhadap ESG dan regulasi pelaporan keberlanjutan di negara Indonesia masih bersifat sukarela (Fuadah et al., 2022). Dengan demikian, negara Malaysia terlihat lebih unggul dalam kepatuhan ESG dikarenakan komposisi industri yang lebih responsive terhadap nilai pasar dan regulasi.

Sebagian besar literatur ESG berfokus pada sektor keuangan yang membahas konsep perbankan dan investasi. Sektor-sektor seperti manufaktur dan agrikultur di kawasan ASEAN menghadapi tekanan besar terkait isu keberlanjutan, tetapi kurangnya studi empiris menyebabkan minimnya pemahaman tentang hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan di sektor ini (Song et al., 2024). Selain itu, penelitian lainnya telah mendapati sejumlah negara yang mengadopsi kebijakan pelaporan ESG, salah satunya adalah EU *Taxonomy* di negara Uni Eropa. Penelitian ini melihat analisis komparatif dari peranan pelaporan ESG yang diwajibkan dalam negara-negara Uni Eropa dan yang bersifat sukarela di negara Amerika Serikat dengan kesimpulan kondisi perusahaan Uni Eropa yang lebih unggul dalam segi kesiapan menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (Rezaee et al., 2022).

Sektor non-keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola, menjadikannya fokus yang relevan dalam penelitian ESG. Industri seperti manufaktur, energi, agrikultur, dan transportasi bertanggung jawab atas sebagian besar emisi karbon, penggunaan sumber daya alam, dan interaksi dengan komunitas lokal, sehingga praktik keberlanjutan mereka

berkontribusi langsung terhadap upaya global dalam menghadapi perubahan iklim (Roestanto et al., 2022). Selain itu, tekanan dari pemerintah, masyarakat, dan investor untuk meningkatkan transparansi serta implementasi ESG semakin besar, mengingat sektor ini sering kali menjadi penggerak utama perekonomian di negara Indonesia dan Malaysia (Irianingsih & Ahmad, 2024). Penelitian yang berfokus pada sektor non-keuangan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana perusahaan yang beroperasi di industri ini merespons tantangan keberlanjutan, sekaligus menawarkan pandangan unik tentang dampak pelaporan ESG terhadap kinerja keuangan mereka dalam konteks kawasan yang berkembang pesat.

1.2. Rumusan Masalah

Pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi perhatian utama di tingkat global seiring dengan meningkatnya tekanan terhadap perusahaan untuk menerapkan praktik keberlanjutan. Indonesia dan Malaysia, sebagai dua negara berkembang di kawasan Asia Tenggara, memiliki pendekatan dan tingkat regulasi yang berbeda terhadap pengungkapan ESG. Disparitas ini memengaruhi kualitas pengungkapan ESG serta dampaknya terhadap daya saing perusahaan di pasar global.

Selain itu, sektor industri non-keuangan, juga menghadapi tantangan unik terkait keberlanjutan lingkungan dan efisiensi investasi. Dalam konteks ini, penting untuk memahami bagaimana pengungkapan ESG dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, serta bagaimana praktik pengungkapan ini berkontribusi pada efisiensi investasi perusahaan.

Namun, hingga saat ini, masih terbatasnya penelitian yang membandingkan elemen ESG yang ditekankan oleh Indonesia dan Malaysia serta bagaimana elemen-elemen tersebut memengaruhi kinerja keuangan di sektor non-keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan:

Apakah terdapat perbedaan tingkat pengungkapan ESG di perusahaan sektor non-keuangan di Indonesia dan Malaysia? Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan ESG dan profitabilitas perusahaan di sektor non-keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang ingin diselesaikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat pengungkapan ESG di negara Malaysia dan Indonesia berdasarkan data empiris. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan empiris antara pengungkapan ESG dan profitabilitas perusahaan di negara Malaysia dan Indonesia dengan harapan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk kebijakan pengelolaan perusahaan sektor non-keuangan dan investasi yang lebih berkelanjutan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam penelitian mengenai pengungkapan ESG, khususnya di negara Malaysia dan Indonesia. Secara teoritis, penelitian ini akan membantu meningkatkan pemahaman terkait pengaruh pengungkapan dan pelaporan ESG terhadap kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini akan memperkaya pengetahuan tentang hubungan antara

pengungkapan ESG dan efisiensi investasi, serta memberikan perspektif baru tentang pentingnya ESG dalam mendukung keberlanjutan usaha global.

b. Manfaat Praktis

Memberikan masukan bagi perusahaan di negara Malaysia dan Indonesia dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pengungkapan ESG mereka, sehingga dapat memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Bagi pembuat kebijakan, hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk menciptakan kebijakan yang mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan isu keberlanjutan. Selain itu, penelitian ini juga bisa memberi panduan bagi investor dalam menilai kinerja dan efisiensi investasi perusahaan melalui pengungkapan ESG.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, N., Mobarek, A., & Roni, N. N. (2021). Revisiting the impact of ESG on financial performance of FTSE350 UK firms: Static and dynamic panel data analysis. *Cogent Business and Management*, 8(1), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1900500>
- Ainah, A. (2022). *Cooperation of Heart of Borneo Indonesia , Brunei Darussalam , and Malaysia in Overcoming Illegal Logging in East Kalimantan. December*, 0–9.
- Andayani, D. (2023). *Surat Malaysia soal Kabut Asap Sudah Diterima RI, Ternyata Ini Isinya*. <https://news.detik.com/berita/d-6968168/surat-malaysia-soal-kabut-asap-sudah-diterima-ri-ternyata-ini-isinya>
- Andy, C. (2023). *Tren dan Arah Sustainability Report Indonesia di Masa Mendatang*. <https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arrah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html>
- AnhNguyen. (2024). *Malaysia Luncurkan Kerangka Pelaporan Keberlanjutan Nasional Untuk Dorong Kemajuan ESG*. <https://senecaesg.com/id/insights/malaysia-unveils-national-sustainability-reporting-framework-to-drive-esg-progress/>
- Antula, O., Maramis, J., & Untu, V. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pasar, Dan Leverage Berbasis Time Lag Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 486–500.
- Ariasinta, T., Indarwanta, D., & Utomo, H. J. N. (2024). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Value Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2018-2022). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 22(2), 255. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v22i2.12832>
- Asdar. (2016). Transboundary Haze Pollution Di Malaysia Dan Singapura Akibat Kebakaran Hutan Di Provinsi Riau Ditinjau Dari Hukum Lingkungan Internasional. *Legal Opinion*, 4, 12. <https://www.neliti.com/publications/145263/transboundary-haze-pollution-di-malaysia-dan-singapura-akibat-kebakaran-hutan-di>
- ASEAN Taxonomy Board. (2022). *The ASEAN Taxonomy: The Need for Further Enhancements to Attract Sustainable Finance. April*.
- ASEAN Taxonomy Board. (2023). *Asean Taxonomy for Sustainable Finance- Version 2. ASEAN Taxonomy Board-Version 1, June*.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling

- (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Atan, R., Razali, F. A., Said, J., & Zainun, S. (2016). Environmental, social and governance (esg) disclosure and its effect on firm's performance: A comparative study. *International Journal of Economics and Management*, 10(Specialissue2), 355–375.
- Aulia, A., Febriyanti, F., & Umi, L. P. (2023). Trend Analysis Of ESG Disclosure On Green Finance Performance In Indonesia, Malaysia & Singapore Exchanges. *Kajian Ilmiah Akuntansi*, 10(1), 79–98. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i1.5439>
- Azizah, S. N. (2023). *Estimasi Generalized Method of Moment (GMM) Pada Return Saham Perusahaan Manufaktur*.
- Azizah, V. N., & Asrori, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Owner*, 6(1), 1029–1042. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.712>
- Balqis, P., Dwipa, S., & Ferina, I. S. (2024). *Pengaruh Environment Social Governance, Kualitas Audit, Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Indeks ESG Leaders Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. 08(03), 1–16.
- Berry, T. C., & Junkus, J. C. (2013). Socially Responsible Investing: An Investor Perspective. *Journal of Business Ethics*, 112(4), 707–720. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1567-0>
- Bontempi, M. E., & Ditzen, J. (2023). *GMM-lev estimation and individual heterogeneity: Monte Carlo evidence and empirical applications*. <http://arxiv.org/abs/2312.00399>
- Cantica, O., Abdillah, M. H., & Anggraini, F. (2023). Analisis Produksi Padi di Provinsi Jambi dan Riau Menggunakan Uji Mann-Whitney. *Multi Proximity: JurnalJurnal Statistika Universitas Jambi*, 2(1), 32–38.
- Chaiyarit, Y. (2024). Comparative Analysis of Cryptocurrency Portfolio Strategies Integrating Esg Criteria Across Market Conditions and Time Periods. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(9), 1–25. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n9-112>
- Christalisana, C. (2018). Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*, 7(1), 87–98. <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical*

Society, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>

- Corporation, M. G. T. and C. C. (2023). *Malaysia's Commitment on Climate Action and Preparations for the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) COP28*. <https://www.prnewswire.com/ae/news-releases/malaysias-commitment-on-climate-action-and-preparations-for-the-united-nations-framework-convention-on-climate-change-unfccc-cop28-301950439.html>
- Coskun, Y., & Vardar. (2016). *Exploring the Finance-Growth Volatility Nexus : Evidence from Developed , Developing and Transition Countries*.
- Dara, M. S., Mukhtaruddin, M., Thamrin, K. M. H., Andriana, I., & Bashir, A. (2023). *The Influence of Environmental, Social, Governance And Financial Distress on Corporate Sustainability in Indonesia with Audit Quality as A Moderation Variable: A Study of Manufacturing Companies Listed in The Indonesia Stock Exchange During Period 2013-20*. 8(August), 122–132.
- Di Martino, G., Miglietta, F., & Potì, V. (2024). The impact of ESG scores on the value relevance of fair value hierarchy of financial instruments: Evidence from European Banks. *Research in International Business and Finance*, 71(April), 102451. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102451>
- Difta Yasah, A., Syarifatul Ajuj, S., Kusuma Ayu Fardani, L., Rusdi Hidayat, I. N., Ikaningtyas, M., Raya Rungkut Madya, J., Anyar, G., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jma*, 2(4), 3031–5220.
- Djasuli, W. D. S. R. M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i3.267>
- Dong, S. (2024). *Comparison of Markowitz Model and Single Index Model with ESG Factors Involved*. 40, 820–826.
- Dupopadana, I. G., Arief, M. K., & Firmansyah, A. (2024). Perkembangan pelaporan berkelanjutan di Indonesia. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(6), 1091–1100. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i6.737>
- Elpin, A., S, H. T. M., & Karolina, V. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Materi Pembangkit Listrik di Kelas VI SD: Perbandingan Antara Pembelajaran Melalui Membaca dan Menyimak Video*. 10(April), 383–396.
- Faradiba. (2024). Respon Malaysia dan Singapura dalam Menghadapi Kabut Asap yang Terjadi di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan*, 10(3), 107–114. <https://governance.lkispol.or.id/index.php/description/article/download/143/141/880>,
- Financial Services Authority (OJK). (2024). *Taksonomi Untuk Keuangan*

Berkelanjutan Indonesia. 1–238. www.ojk.go.id

- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12). <https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Gestiarini, F., & Wahyuningsih, D. (2022). *Perbandingan Kondisi Kesehatan Perusahaan Pada Masa Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Dengan Menggunakan Altman Z-Score*. 7(2), 1–8.
- Grodt, J. A. dos S., Degenhart, L., Magro, C. B. D., Ávila, L. V., & Piccinin, Y. G. (2024). ESG disclosure and pay-performance sensitivity. *Revista Contabilidade & Finanças*, 35(94), 1–18. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20231811.en>
- Halimah, N. P., Irsyanti, A., & Aini, L. R. (2020). The Value Relevance of Sustainability Reporting: Comparison between Malaysia and Indonesia Stock Market. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 447–466. <https://doi.org/10.33312/ijar.502>
- Hapsa, S., & Khoirudin, R. (2018). Analisis Pertumbuhan Ekonomi D.I. Yogyakarta Tahun 2008-2016. *Jiep*, 18(2), 142–159.
- Hendayanti, N. P. N., & Nurhidayati, M. (2023). Dynamic Panel Data Generalized Method of Moment Arellano-Bond Approach in Econometric Model Return on Assets of Pharmaceutical Companies. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 17(4), 2325–2336. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss4pp2325-2336>
- Hersugondo, R. A. (2024). *Hubungan ESG Disclosure dengan Kinerja Keuangan Perusahaan Berperingkat PROPER di Indonesia*. 1(1), 76–87.
- Heru Widiyanto, M., Mayasari, R., & Garno, G. (2023). Implementasi Time Series Pada Data Penjualan Di Gaikindo Menggunakan Algoritma Seasonal Arima. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(3), 1501–1506. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i3.6879>
- Irianingsih, E., & Ahmad, G. N. (2024). The Influence of Environmental, Social and Governance and the Risk of Financial Information Disclosure on Investment Efficiency in Environmentally Sensitive Industrial Companies in ASEAN 5 Period 2018-2022. *International Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2024(12), 943–952. <https://ij.lafadzpublishing.com/index.php/IJEMA/article/view/134>
- Ismail, M. I., Kipli, N. A., & Pakeer Mohamed, A. S. (2024). The Impact on The Relocation of Ibu Kota Negara (IKN) Indonesia to The State of Sarawak. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 9(3), e002773. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v9i3.2773>

- Jaivignesh, G. (2024). The Role of Sustainable Finance in Addressing Environmental, Social, And Governance (ESG) Issues. *Shanlax International Journal of Management*, 11(S1), 114–123.
- Kehutanan, K. L. H. dan. (2016). *Indonesia Menandatangani Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim*. https://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/298
- Khairunisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Kosztowniak, A. (2024). The Impact of ESG Regulations and Taxonomy on the Credit Process in Commercial Banks. *Finanse i Prawo Finansowe*, 2(42), 87–108. <https://doi.org/10.18778/2391-6478.2.42.05>
- Krištofik, P. (2024). *ESG Scoring and Financial Performance in Micro and Small Enterprises*. October. <https://doi.org/10.24040/aap.2024.21.1.59-68>
- Lestari, A. D., & Anondho, B. (2018). Penggunaan Variabel Dummy Untuk Meningkatkan Nilai Determinasi Faktor Eksternal Terukur Terhadap Durasi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1(2), 71. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i2.2663>
- Liu, H., & Jung, J. S. (2024). Impact of Digital Transformation on ESG Management and Corporate Performance: Focusing on the Empirical Comparison between Korea and China. *Sustainability (Switzerland)*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/su16072817>
- Liu, X., Huang, N., Su, W., & Zhou, H. (2024). Green innovation and corporate ESG performance: Evidence from Chinese listed companies. *International Review of Economics and Finance*, 95(December 2023), 103461. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2024.103461>
- Lubis, K. A. (2013). Penerapan Generalized Method of Moments Pada Persamaan Simultan Panel Dinamis Untuk Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Progam Magister Jurusan Statistika, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institute Teknologi Sepuluh November :Surabaya*, 1–146.
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Magdalena, R., & Angela Krisanti, M. (2019). Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi Finished Goods Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian Independent Sample T-Test di PT.Merck, Tbk. *Jurnal Tekno*, 16(2), 35–48.
- Manghayu, A., Heny, A., & Nurdin, M. (2018). Manajemen Pemangku Kepentingan Dalam Ranah Pengambilan Keputusan Pemerintah Daerah.

- Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 5(2), 109–123.
<https://ejournal.ipdn.ac.id/JMP/article/view/425>
- Masmoudi, S. (2024). *Evaluating the effects of ESG reporting on earnings management in an emerging economy*. October.
<https://doi.org/10.24818/jamis.2024.03003>
- Ming, K. L. Y., Vaicondam, Y., Mustafa, A. M. A. A., Roslan, S. N. M., Yi, S., Chopra, K., & Khanna, P. (2024). ESG Integration and Financial Performance: Evidence from Malaysia's Leading Companies. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(5), 487–494.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.16706>
- Mohammad, W. M. W., & Wasiuzzaman, S. (2021). Environmental, Social and Governance (ESG) disclosure, competitive advantage and performance of firms in Malaysia. *Cleaner Environmental Systems*, 2(September 2020), 100015. <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100015>
- Mukhiyayeva, D. M., Sembiyeva, L. M., & Zhagyparova, A. O. (2024). *Evaluating ESG frameworks: A comparative analysis of global standards and their application in Kazakhstan*.
- Narváez-Castillo, V. P., García-Benau, M. A., Sierra-García, L., & Gambetta, N. (2024). Are material ESG issues making their way into key audit matters? An analysis of Colombian innovative companies. *Journal of Innovation and Knowledge*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.jik.2024.100574>
- Nasution, S. (2017). Variabel penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Negara, N. G. P., Ishak, G., & Priambodo, R. E. A. (2024). Impact of ESG Disclosure Score on Firm Value: Empirical Evidence From ESG Listed Company in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Business and Management Research*, 9(2), 114–118.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2024.9.2.2064>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8(2), 177–1828. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Nugroho, T. C., & Sunarya, P. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Ijacc*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.33050/ijacc.v5i1.3098>
- Rahmawati, W. A. I. R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Raja Ahmad, R. A., Ayob, A. A., Zainon, S., & Probohudono, A. N. (2021). The Influence of Environmental, Social and Governance Reporting on Firm Value: Malaysian Evidence. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(9), 1058–1080. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11->

- Rezaee, Z., Homayoun, S., Poursoleyman, E., & Rezaee, N. J. (2022). Comparative Analysis of Environmental, Social, and Governance Disclosures. *SSRN Electronic Journal*, 13(4), 554–563. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4146673>
- Rezaee, Z., Homayoun, S., Poursoleyman, E., & Rezaee, N. J. (2023). Comparative analysis of environmental, social, and governance disclosures. *Global Finance Journal*, 55(December 2022), 100804. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2022.100804>
- Rizky, M. I., Gumelar, F., Cerelia, J. J., Ammar, T., & Nugraha, A. (2022). *Pemodelan Regresi Data Panel Pada Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Barat*. 147–161.
- Roestanto, A., Vivianita, A., & Nurkomalasari, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jenis Industri, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure*. 8(1), 1–18.
- Rohman, M. A. (2024). *Metode Instrumental Variabel (IV) dan Masalah Endogenitas: Bagaimana Cara Mengatasi Bias dalam Regresi?* <https://sekolahstata.com/metode-instrumental-variabel-iv-dan-masalah-endogenitas-bagaimana-cara-mengatasi-bias-dalam-regresi/>
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Sato, Y., & Söderbom, M. (2013). *System GMM estimation of panel data models with time varying slope coefficients* *System GMM estimation of panel data models with time varying slope coefficients*. 2473(577).
- Sharma, K. (2024). *Global ESG fund evolution-an analysis investment growth through comparison of sustainable*. 03003.
- Siddiqui, O., Khan, N., & Sohail, M. K. (2024). The Three ESG Pillars, Firm Value and Financial Performance: A Comparison of Developed and Emerging Markets. *NICE Research Journal*, 17(2), 1–14. <https://doi.org/10.51239/nrjss.v17i2.446>
- Siddiqui, O., Sohail, M. K., & Niazi, B. (2024). Non-linearity between ESG and Firm Value, Risk, and Performance: A Comparison of Developing and Developed Markets. *Journal of Innovative Research in Management Sciences*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.62270/jirms.v5i1.57>
- Sigalingging, A. S. M. (2018). *Pengaruh Leverage dan Risiko Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan, Farmasi dan Tekstil di Bursa Efek Jakarta Tahun 1998, 1999 & 2000*.

- Somayasa, F. R. H. B. G. A. W. W. (2024). *Pemodelan Angka Kemiskinan Menggunakan Regresi Data Panel Di Provinsi Sulawesi Tenggara*. 4, 652–662.
- Song, P. T., Oyunbazar, B., & Kang, T. W. (2024). The Impact of Agricultural Food Retailers' ESG Activities on Purchase Intention: The Mediating Effect of Consumer ESG Perception. *Sustainability (Switzerland)*, 16(19). <https://doi.org/10.3390/su16198376>
- Sucipto, V. H. P. B., Maramis, J. B., Untu, V. N., Pasar, R., Covid, T., Indonesia, D. I., & Industri, P. (2022). Reaksi Pasar Terhadap Covid 19 Di Indonesia Pada Industri Pariwisata, Restoran Dan Hotel Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 10(4), 260–266.
- Suprayogi, M. A. (2023). Analisis Data Panel Dinamis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Dengan Metode FD-GMM dan SYS-GMM. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 3(1), 38–47.
- Suwarda, T. (2021). *Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020*. 51(1), 1–15.
- Ullah, S., Akhtar, P., & Zaefarian, G. (2018). Dealing with endogeneity bias: The generalized method of moments (GMM) for panel data. *Industrial Marketing Management*, 71(May), 69–78. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2017.11.010>
- UNFCCC. (2021). *Malaysia's update of its first Nationally Determined Contribution*. 2(November 2015), 1–13.
- UNFCCC. (2016). The Paris Agreement. *Nature*, 127(3207), 600–601. <https://doi.org/10.1038/127600a0>
- Vasconcellos, F., & Teixeira, A. (2024). Exponential growth of ESG funds: a comparison of funding speed and profitability. *Contribuciones a Las Ciencias Sociales*, 17(2), e5233. <https://doi.org/10.55905/revconv.17n.2-175>
- Victory, F. H. (2019). Implementasi Heart of Borneo oleh Indonesia dan Malaysia dalam Mengatasi Illegal Logging di Hutan Perbatasan Kalimantan Timur. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Wicaksono, M. E., Maruddani, D. A. I., & Utami, I. T. (2023). Model Regresi Data Panel Dinamis Dengan Estimasi Parameter Arellano-Bond Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Gaussian*, 12(2), 266–275. <https://doi.org/10.14710/j.gauss.12.2.266-275>
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. :, Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). the Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.

- Xi, L., & Wang, H. (2024). The Influence of Green Transformation on ESG Management and Sustainable Competitive Advantage: An Empirical Comparison of Companies in the Pearl River Delta and Yangtze River Delta. *Sustainability*, 16(18), 7911. <https://doi.org/10.3390/su16187911>
- Yang, J. (2024). *Study on the Impact of ESG Disclosure Quality on Corporate Value*.
- Yuniar, I. A., & Kusrini, D. E. (2021). Penerapan Regresi Data Panel Dinamis untuk Pemodelan Ekspor dan Impor di Asean. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 111–119. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.784>
- Zainuddin, Z., Wahab, N. A., Shari, W., Bahaman, M. A., & Yusof, R. M. (2024). The Impact of Environmental, Social and Governance (ESG) Practices on the Financial Performance of Green Companies in Malaysia: An Empirical Analysis. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 55–66. <https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1177>
- Zhao, Z. (2024). The ESG Information Disclosure in Financial Market of China. *Highlights in Business, Economics and Management*, 39, 744–748. <https://doi.org/10.54097/6fb28433>
- Zhu, W. (2020). *The Relationship Between ESG Disclosure and Corporate Financial Performance (CFP): Evidence from FTSE350*. 0, 45–51. <https://doi.org/10.54254/2754-1169/119/20242323>